

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA  
INSTAGRAM AKUN *CITIZEN JOURNALISM @INFO TEGAL*  
(Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni  
2020)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**IAIN PURWOKERTO**  
oleh :  
**WINDHA FAJARIANI**  
**NIM. 1617102045**

**PROGRAM STUDI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA  
INSTAGRAM AKUN *CITIZEN JOURNALISM @INFO TEGAL*  
(Analisis Wacana Van Dijk Postingan Periode Januari 2020-Juni  
2020)**

**WINDHA FAJARIANI  
NIM 1617102045**

**ABSTRAK**

Berkembangnya *citizen journalism* membuat masyarakat memiliki berbagai macam alternatif berita. Penerapan etika jurnalistik dalam pemberitaan oleh warga di media sosial menjadi salah satu masalah, terlebih warga bukanlah jurnalis profesional. Akun instagram @info Tegal merupakan akun *citizen journalism* di Tegal. Dalam hal mendapatkan informasi berita, pengelola akun instagram @Info Tegal mencari berita/ informasi sendiri dan mendapatkan kiriman dari masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk menggali serta mengungkapkan kode etik *citizen journalism* pada berita akun Instagram Info Tegal. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau bagi siapa saja yang membacanya serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis data dan analisis isi model analisis wacana van dijk.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pada postingan akun instagram Info Tegal periode Januari 2020-Juni 2020 sudah menerapkan etika jurnalistik *fairness* dan kebebasan bertanggungjawab. Namun, dalam hal ini, akun instagram @Info Tegal masih mempunyai kelemahan dalam akurasi, kritik konstruktif dan etika komunikasi islami. Idealnya, *check and recheck* perlu dilakukan oleh pewarta, serta kewajaran dan kepatutan dalam pemberitaan.

**Kata Kunci:** Etika Jurnalistik, *Citizen Journalism*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Sosial Instagram.....	15
B. Jurnalistik .....	16
1. Pengertian.....	16
2. Prinsip Jurnalistik.....	19
3. Fungsi Pers .....	20
C. <i>Citizen Journalism</i> .....	21
1. Pengertian.....	21
2. Bentuk <i>Citizen Journalism</i> .....	24
D. Berita .....	26
1. Pengertian.....	26

	2. Unsur-Unsur Nilai Berita .....	27
	3. Jenis Berita .....	28
E.	Kode Etik Jurnalistik .....	29
	1. Pengertian.....	29
	2. Etika Menyebarkan Berita.....	31
	3. Etika Jurnalistik.....	33
	4. Pasal-Pasal Dalam Kode Etik Jurnalistik .....	34
F.	Analisis Isi.....	36
	1. Pengertian Analisis Isi.....	36
	2. Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk .....	37
	3. Kerangka Analisis Van Dijk .....	39
	a. Dimensi Teks .....	39
	b. Dimensi Kognisi Sosial.....	41
	c. Dimensi Konteks Sosial .....	41
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
	B. Lokasi Penelitian.....	42
	C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	43
	D. Sumber Data.....	43
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
	F. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	1. Gambaran Umum Tentang Akun Instagram Info Tegal .....	46
	1. Sejarah Berdirinya Akun Instagram Info Tegal.....	46
	2. Akun Instagram Info Tegal .....	48
	3. Struktur Kepengurusan .....	49
	4. Syarat Menjadi Pengelola Akun Info Tegal.....	50
	5. Layanan Info Tegal .....	50
	B. Berita Akun Instagram Info Tegal .....	51
	C. Kode Etik Jurnalistik.....	52
	D. Pembahasan.....	54

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	108
	B. Saran.....	109
	C. Penutup.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, cepat, dan canggih, harus diiringi juga dengan pola pikir pengguna media sosial sehingga akan terjadi keselarasan dalam kemajuan zaman. Mudah-mudahan berbagi informasi dalam aktivitas ber-media sosial membuat banyak orang beranggapan bahwa ber-media sosial adalah sebuah kebutuhan dan kebiasaan. Kebiasaan ini digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan momen hal-hal yang sedang populer dan unik dikalangan masyarakat kepada khalayak umum. Di era milenial yang serba canggih ini disediakan berbagai macam pengetahuan dan informasi baik lewat media cetak maupun lewat media elektronik. Sehingga masyarakat bisa mengakses informasi/berita lewat mana saja, kapanpun dan dimana saja.<sup>1</sup>

Media sosial diberbagai *platform* memudahkan penggunaanya dalam melakukan komunikasi bahkan dalam jangkauan yang lebih luas. Di era digital ini, dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita, salah satu media sosial seperti *Instagram* yang merupakan jejaring sosial terbesar pada saat ini bisa dimanfaatkan oleh berbagai media untuk menyebarkan berita, bisa dengan video singkat atau mengunggah foto dengan memberi *caption* atau keterangan pada foto tersebut. Salah satu aplikasi media sosial berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto serta video. Banyak orang menggunakan media sosial instagram, karena merupakan salah satu sarana untuk memperluas jejaring komunikasi serta menginformasikan tentang kegiatan media yang diabdikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Yusuf Hartawan, "Media Sosial Sebagai Media Massa Dikalangan Remaja", *Jurnal retorika* Vol. 9. Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/> Tanggal 23 September 2020 jam 04.50 WIB.

<sup>2</sup>Nabila Aprilia, "Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri", *Skripsi*. Diakses dari <https://repository.unpas.ac.id/> Tanggal 24 April 2020 jam 10.00 WIB.

*Citizen Journalism* (jurnalis warga) juga salah satu kegiatan yang terbantu dengan kehadiran internet. Saat ini, hampir semua orang yang memiliki akses internet dan terbiasa menggunakan fitur internet di *gadget* pribadi mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan menyalurkan dan menyumbangkan berita. Berkembangnya *citizen journalism* membuat masyarakat memiliki berbagai macam alternatif berita dan perspektif tentang sebuah hal karena proses interaksi yang terjalin disini.<sup>3</sup> Kehadiran *citizen journalism* juga dapat membantu kebutuhan informasi masyarakat karena, informasi yang dibutuhkan khalayak tidak selalu terpenuhi oleh media massa konvensional (umum).

Istilah *Citizen Journalism* terdiri dari dua kata, yaitu kata *Citizen* dan *Journalism*. Kata *citizen* memiliki arti warga negara sedangkan kata *journalism* memiliki arti jurnalisisme.<sup>4</sup> Sedangkan secara harfiah, *citizen journalism* berarti jurnalis warga.

*Citizen journalism* atau biasa disebut dengan jurnalis warga merupakan suatu bentuk kegiatan jurnalistik yang melibatkan masyarakat untuk mencari berita. Masyarakat tersebut biasanya lebih sering menggunakan sosial media untuk berbagi informasi berita yang mereka dapatkan dari hasil pencarian individu ataupun dari berbagai sumber.

Menurut Nurdin, pengertian jurnalisisme warga dapat dimaknai sebagai keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu. Setiap orang bisa menjadi wartawan tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian. Mereka dapat dengan mudahnya menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi (tulisan, gambar, foto, tuturan).

*Citizen journalism* memang berperan sangat penting untuk membantu membagikan berita ke masyarakat. Masyarakat tidak hanya menjadi konsumen media tetapi juga terlibat dalam proses pengelolaan informasi itu sendiri. *Citizen journalism* tidak hanya memberikan tempat tetapi juga menyarankan

---

<sup>3</sup>Nurul Qomariyah, "Jurnalis Perempuan dan Citizen Journalism", *Jurnal*, Vol. 10 No. 2. Diakses dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/> Tanggal 27 November 2019 jam 22.11 WIB.

<sup>4</sup>Imam FR Kusumaningati, *Jadi Jurnalis itu gampang*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 5.

dan mendorong pembaca untuk terlibat didalamnya. Namun, kurangnya paham akan jurnalistik membuat masyarakat mencari berita seadanya bahkan terkadang belum ditelusuri bagaimana kebenaran dari berita tersebut. Telah dijelaskan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al Hujurat ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبُوا عَلَيَّ

فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap berita hendaknya harus dikroscek terlebih dahulu sebelum diterima/disebarkan, seperti yang pernah dilakukan oleh Nabi Sulaiman ketika menerima kabar dari burung Hud-Hud mengenai negeri Saba', padahal disitu redaksi yang digunakan adalah berita yang diyakini. Kemudian Nabi Sulaiman ketika itu membuktikan sendiri kebenarannya.

Sehingga, dalam menerima dan menyebarkan informasi melalui teknologi sesuai dengan fakta kebenarannya. Maraknya berita bohong tidak lagi asing ditelinga dan pada tahun 2016, fenomena berita bohong (hoax) khususnya melalui media sosial terjadi di tanah air begitu banyak.<sup>5</sup> internet melahirkan berbagai macam jejaring sosial dengan keunggulan dan kegunaannya masing-masing.. Realitasnya, sejumlah berita bohong yang menyebar tersebut diyakini kebenarannya oleh banyak orang. Dampak dari beredarnya berita bohong yaitu terbentuknya opini publik yang mengarah kepada terjadinya kehebohan di masyarakat, ketidakpastian informasi, dan menciptakan ketakutan massa. Sasaran dari beredarnya berita bohong tidak

---

<sup>5</sup>Ahmad Budiman, “Berita Bohong (Hoax) Di Media Sosial Dan Pembentukan Opini Publik”, *Majalah Info Singkat Pemerintahan Dalam Negeri* Vol. IX No. 01/I/Puslit. Diakses dari [Http://berkas.dpr.go.id/](http://berkas.dpr.go.id/) Tanggal 23 September 2020 jam 03.45 WIB.

hanya ditujukan kepada individu, melainkan juga kepada institusi pemerintahan maupun swasta.

Meskipun demikian, Indonesia sudah cukup familiar dengan dengan kegiatan yang dikategorikan sebagai *citizen journalism* tersebut. Hingga saat ini, sudah terdapat cukup banyak penggiat dan pelaku *citizen journalism* di Indonesia, baik yang dilakukan secara pribadi maupun difasilitasi oleh media.

Berkaitan dengan sosial media instagram untuk berperan dalam *citizen journalism*, akun instagram @Info Tegal merupakan salah satu akun media sosial *citizen journalism* di Tegal. Akun ini merupakan salah satu akun yang cukup menarik perhatian saya dimana akun instagram ini mempunyai 354 ribu *followers* dan kurang lebih 6512 postingan yang telah dibagikan ke media merupakan informasi berita maupun sejarah mengenai Tegal. Akun Instagram Info Tegal bergabung dengan instagram pada 21 April 2012. Tujuan awal dibuatnya akun Instagram info Tegal memang sengaja di buat untuk menginformasikan berbagai macam info/berita kepada khalayak.<sup>6</sup>

Akun instagram ini merupakan sebuah wadah untuk berbagi informasi/berita, dimana masyarakat ikut serta dalam membuat berita dan pengelolaan dalam akun Instagram Info Tegal sendiri sudah sangat rapih, dimana akun instagram sudah memiliki 1 CEO, 1 CTO, 1 Kreatif, 2 Kontributor lapangan, 1 Pilot drone, 2 Photographer, dan 4 Talent. Akun info Tegal juga sudah menerima iklan masuk namun, dikembalikan lagi untuk dijadikan konten.

Dalam postingannya, akun instagram Info Tegal pernah memposting sebuah postingan berita terkait tentang pemadaman listrik di daerah Tegal, namun ternyata postingan tersebut adalah *hoax* dan pengelola akun instagram @Info Tegal langsung menghapus postingan tersebut. Beberapa postingan akun instagram Info Tegal juga seringkali telat dalam hal memposting informasi. Salah satunya adalah sebuah postingan berita milik suara merdeka yang *publish* tanggal 16 Januari 2020 tentang Retribusi Objek Wisata PAI yang melampaui target, diposting ulang oleh pengelola akun instagram @Info

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan salah satu pemegang akun Instagram Info Tegal.

Tegal tanggal 20 Januari 2020. Pada hal ini, akun Instagram Info Tegal masih dipertanyakan apakah mereka menerapkan kode etik jurnalistik dalam akun Instagram Info Tegal? Karena, masalah dalam jurnalisme warga, antara lain fakta informasi, akurasi data, pertanggungjawaban pembuat berita dan etika media. Masalah yang dihadapi *citizen journalist* dalam melaporkan berita di media online menyangkut kaidah jurnalistik pemberitaan, seperti unsur kelengkapan berita, etika penulisan berita serta akurasi pemberitaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bagaimana kehadiran dan peran kode etik jurnalistik *citizen journalism* sangatlah penting dalam suatu media menjadi penting. Terlebih fenomena *citizen journalism* bisa dikatakan tidak asing lagi. Namun, masih sangat terbatas dalam referensi pustaka. Oleh karena itu peneliti memberikan judul pada penelitian ini “Kode Etik *Citizen Journalism* pada Akun Instagram Info Tegal”.

## **B. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah ini adalah istilah-istilah yang ditegaskan dari judul dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah :

### **1. Fenomena**

Fenomena adalah suatu tampilan objek dan peristiwa. Peristiwa ataupun kejadian yang dapat terlihat ataupun dirasakan panca indra dan dapat dijelaskan serta dibuktikan secara ilmiah. Dengan kata lain fenomenologi mempelajari *fenomena* yang tampak di depan mata kita dan bagaimana penampakkannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Ilham Akbar, “Pola Komunikasi Antarpribadi Kaum Homoseksual terhadap Komunitasnya di kota Serang”, *Skripsi*. Diakses dari <https://repository.fisip-untirta.ac.id/> Tanggal 24 April 2020 jam 10.35 WIB.

## 2. *Citizen Journalism* (Jurnalis Warga)

*Citizen Journalism* (Jurnalis warga) adalah aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh masyarakat (yang bukan wartawan) dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita.

*Citizen Journalism* (Jurnalis Warga) merupakan sebuah kegiatan jurnalistik yang melibatkan warga masyarakat untuk ikut mengisi media. Kehadiran *citizen journalism* dapat membantu dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat.<sup>8</sup> Jurnalis Warga merupakan bentuk baru dalam penyebaran informasi, dimana batas antara produsen dan konsumen sulit dipisahkan.<sup>9</sup>

## 3. Berita

Berita merupakan suatu informasi tentang peristiwa terkini. Berita bisa didapatkan atau diberikan lewat berbagai media mulai dari mulut ke mulut, percetakan, sistem pos, penyiaran, media sosial atau melalui kesaksian para pengamat dan saksi peristiwa.

## 4. Instagram Info Tegal

Instagram info Tegal merupakan salah satu akun Instagram milik Info Tegal yang memiliki 354 *followers*. Instagram tersebut berisikan tentang info-info menarik tentang Tegal. Berbagai berita dan informasi sekitar Tegal dapat dilihat di akun Instagram Info Tegal. Instagram sendiri merupakan sebuah media sosial untuk berbagi foto dan video.

## 5. Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik adalah suatu himpunan ketentuan yang merupakan pedoman wartawan dalam melaksanakan peran dan pekerjaannya dibidang jurnalistik. Kode etik merupakan pilar utama yang menjadi acuan atau pegangan pokok para wartawan dengan tujuan

---

<sup>8</sup>Dewi Sukartik, "Peran Jurnalisme Warga dalam Mengakomodir Aspirasi Masyarakat", *Jurnal Dakwah Risalah* Vol. 27 No.1. Diakses dari <https://ejournal.uin-suska.ac.id/> Tanggal 24 April 2020 jam 10.45 WIB.

<sup>9</sup>Nurul Khasanah, "Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalis Warga", *Skripsi Fakultas Hukum*. Diakses dari <https://repository.unhas.ac.id/> Tanggal 24 April jam 10.55 WIB

agar wartawan bertanggung jawab dalam menjalankan profesi dan tugas-tugasnya, yaitu mencari dan menyajikan informasi.<sup>10</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana kode Etik *Citizen Journalism* Pada Berita Akun Instagram Info Tegal?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas sehingga apa yang diinginkan oleh penulis mencapai tujuan dari penelitian tersebut serta mampu menjadi sumbangan ilmu bagi masyarakat dan pembaca. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggali serta mengungkapkan kode etik *citizen journalism* pada berita akun Instagram Info Tegal.

#### 2. Manfaat penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

##### a. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek tentang pengembangan keilmuan jurnalistik, terutama mengenai media sosial dan *citizen journalism*.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai masukan untuk pengelola akun Instagram
- 2) Untuk menambah wawasan, pengetahuan bagi penulis, akademisi, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto,

---

<sup>10</sup>Nofita Tri Gamala, "Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada Foto Jurnalistik dalam Rubrik Hukum Kriminal di Portal Berita GoRiau.com", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Diakses dari [www.neliti.com](http://www.neliti.com) tanggal 23 September jam 10.02 WIB.

pada pembaca umumnya dan juga bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

- 3) Dapat dijadikan rujukan awal atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## E. Kajian Pustaka

Seerti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini berhubungan dengan jurnalisme, maka penulis menyertakan beberapa penelitian dengan permasalahan yang sejenis sebagai referensi dalam menyusun penelitian yang berjudul “Kode Etik *Citizen Journalism* Pada Akun Instagram Info Tegal (Postingan Periode Januari 2020-Juni 2020)”.

Berdasarkan penelitian terkait *citizen journalism* dan sejenisnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan, sehingga memberikan keragaman informasi bagi penelitian ini. Beberapa kajian pustaka yang dijadikan sebagai acuan dasar menelaah permasalahan ini, diantaranya dilakukan oleh beberapa peneliti.

Sukmawati melakukan penelitian tahun 2017, dengan judul “Partisipasi *Citizen Journalism* Terhadap Media Online Tribun Timur”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan keilmuan komunikasi yang mengarah pada kegiatan jurnalistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan redaksional Tribun Timur menghasilkan rubrik *Citizen Reporter* dengan melibatkan masyarakat sebagai sumber informasi yang cepat, selain itu Tribun Timur melihat potensi yang ditimbulkan oleh masyarakat yang mau berbagi informasi kemedi Tribun Timur.<sup>11</sup> Dalam penyajian berita pertimbangan layak atau tidaknya sebuah berita dimuat dalam rubrik *Citizen Reporter* adalah berita tersebut harus memiliki nilai berita, harus memenuhi kaidah jurnalistik. Kontribusi masyarakat dengan berpartisipasi sangat penting dalam kehidupan khalayak.

---

<sup>11</sup>Sukmawati, “Partisipasi *Citizen Journalism* terhadap Media Online Tribun Timur”, *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.uin-alauddin.ac.id/8148/> Tanggal 17 februari 2020 jam 14.20 WIB.

Adapun persamaan penelitian Sukmawati dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang *citizen journalism*. Sedangkan, perbedaan penelitian Sukmawati dan penelitian ini yaitu Sukmawati mengambil media online tribun timur yaitu sebuah web portal khusus mengenai *citizen reporter*, sementara penelitian ini menggunakan media sosial akun instagram, selain itu dari segi lokasi juga berbeda.

Triasih melakukan penelitian tahun 2019 dengan judul “Fungsi Jurnalis Warga dalam Mengembangkan Website Desa Dermaji Kecamatan Lumir”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini ditemukan fakta tentang fungsi jurnalis warga dalam mengembangkan website Desa Dermaji Kecamatan Lumir Kabupaten Banyumas yaitu membantu menyediakan informasi dan meng-update pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan sekitarnya.<sup>12</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *citizen journalism*, sedangkan perbedaan penelitian Triasih dengan Penelitian ini adalah terletak pada lokasi, dan juga penelitian Triasih mengambil media online website Desa Dermaji Lumir Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian ini menggunakan akun instagram Info Tegal. Perbedaan yang lainnya, Penelitian Triasih menjelaskan tentang Fungsi Jurnalis Warga sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang Fenomenologi *Citizen Journalism*.

Amin Chanafi tahun 2011, “Peran Jurnalisme Warga dalam [www.erasuslim.com](http://www.erasuslim.com)”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan bagaimana penerapan peran jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam media online. Hasil dari penelitian Amin Chanafi adalah ditemukan beberapa fakta tentang peran jurnalisme warga (*citizen journalism*) dalam [www.erasuslim.com](http://www.erasuslim.com), antara lain

---

<sup>12</sup>Triasih. “Fungsi Jurnalis Warga dalam Mengembangkan Website Desa Dermaji Kecamatan Lumir”, *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/> Tanggal 16 oktober 2019 jam 13.40 WIB.

sebagai pengawasan sosial, interpretasi, transmisi nilai dan hiburan.<sup>13</sup> Dengan menyediakan informasi dan peringatan kepada masyarakat tentang apa saja dilingkungan mereka, meng-update pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang lingkungan sekitarnya (pengawasan sosial) menjadi sarana. Persamaan dari penelitian Amin Chanafi sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama membahas tentang *citizen journalism*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah perbedaan lokasi yang diteliti penelitian milik Amin Chanafi menggunakan website [www.eramuslim.com](http://www.eramuslim.com), penelitian ini menggunakan media sosial akun instagram @InfoTegal

Halimatussa'diyah tahun 2015, dengan judul "Jurnalisme Warga dalam Rubrik Jelajah pada Koran Harian *Republika*". Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif yang menggambarkan secara sistematis atau karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu. Hasil dari penelitian Halimatussa'diyah bahwa jurnalisme warga memiliki peran dalam Rubrik jelajah pada Koran Harian *Republika*. Di antaranya peran warga dalam membantu redaktur sebagai salah satu pengisi kolom yang kosong, peran warga sebagai orang yang menemukan, memilih dan menulis informasi, dan peran partisipasi warga dengan mengirimkan tulisannya ke redaksi *Republika*. Ketiga peran tersebut sangatlah efektif apabila reporter tidak dapat mengunjungi suatu tempat karena keterbatasan waktu dan tenaga kerja.<sup>14</sup> Persamaan penelitian milik Halimatussa'diyah adalah sama-sama membahas tentang *citizen journalism* (Jurnalis Warga) dan perbedaan penelitian Halimatussa'diyah dengan penelitian ini adalah dari segi lokasi dan media yang digunakan Halimatussa'diyah adalah media cetak sedangkan media yang digunakan penelitian ini adalah media sosial/media online.

Putu Ayu Gayatri melakukan penelitian tahun 2012, dengan judul "*Citizen Journalism* di Twitter (Studi deskriptif kualitatif mengenai

---

<sup>13</sup>Amin Chanafi. "Peran Jurnalisme Warga dalam [www.eramuslim.com](http://www.eramuslim.com)", *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/> Tanggal 17 februari 2020 jam 21.16 WIB.

<sup>14</sup>Halimatussa'diyah, "Jurnalisme Warga dalam Rubrik Jelajah pada Koran Harian *Republika*", *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/> Tanggal 17 Februari 2020 jam 21.44 WIB

penerapan citizen journalism anggota komunitas blogger Bengawan melalui twitter)”. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan berdasarkan tujuan dan *snow ball sampling* atau menentukan satu atau lebih individu dan memintanya menyebutkan orang lain yang merupakan tokoh kunci. Hasil dari penelitian ini adalah dapat disimpulkan bahwa di Twitter anggota komunitas Bengawan dapat mencari, melaporkan, dan menyebarkan berita dan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan ketertarikan anggotanya masing-masing. Tidak hanya itu, anggota tersebut juga memanfaatkan Twitter sebagai media interaksi antar sesama pengguna twitter lainnya.<sup>15</sup> Persamaan penelitian milik Putu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *citizen journalism* dan sama sama meneliti terkait tentang media sosial, sedangkan untuk perbedaannya adalah terletak pada media sosial yang diteliti milik Putu menggunakan media sosial Twitter sedangkan penelitian ini menggunakan media sosial Instagram. Penelitian milik Putu meneliti tentang salah satu komunitas di Twitter, sedangkan penelitian ini meneliti akun media sosialnya.

Mochamad Rizki Hermadinata melakukan penelitian tahun 2016, dengan judul “*Citizen Journalism* sebagai Bentuk Jurnalistik Modern (Studi Fenomenologi *Citizen Journalism* di Kanal Net *Citizen Journalist*)”. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan hadirnya citizen journalism merupakan bentuk dari jurnalistik modern. Hal itu ditegaskan bahwa kegiatan jurnalistik tidak lagi milik media yang memiliki jurnalis profesional didalamnya, namun masyarakat luas pun bisa melakukan hal serupa. Didukung dengan perkembangan teknologi informasi yang kian pesat menambah kegiatan jurnalistik modern.<sup>16</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang *citizen journalism* serta metode penelitian yang sama yaitu

---

<sup>15</sup>Putu Ayu Gayatri, “*Citizen Journalism* di Twitter (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Penerapan *Citizen Journalism* Anggota Komunitas Blogger Bengawan Melalui Twitter)”, *Skripsi*. Diambil dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen> diakses Tanggal 14 April 2020 jam 13.27 WIB

<sup>16</sup>Mochammad Rizki Hermadinata, “*Citizen Journalism* sebagai Bentuk Jurnalistik Modern (Studi Fenomenologi *Citizen Journalism* di Kanal Net *Citizen Journalist*)”, *Skripsi*. Diakses dari <https://repository.unpas.ac.id/> Tanggal 14 April 2020 jam 14.20 WIB

pendekatan kualitatif, sedangkan untuk perbedaannya terletak pada penelitian milik Rizky meneliti tentang *citizen journalism* sebagai bentuk jurnalistik modern.

Aas Nurcahyati dengan judul “Analisis Foto Jurnalistik dalam Konten *Citizen Journalism* Studi Analisis Semiotika Foto Jurnalistik dalam Berita Kriminal pada Akun Instagram @infobandungraya Ditinjau dari Kode Etik Jurnalistik”, tahun 2018. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dari 2 foto jurnalistik yang menjadi sample penelitian, semuanya telah mengandung nilai jurnalistik berupa informatif dan faktual. Namun jika ditinjau dari Kode Etik Jurnalistik 2 foto jurnalistik tersebut menyalahi Kode Etik Jurnalistik.<sup>17</sup> Hal ini dikarenakan konten *Citizen Journalism* lebih mengutamakan kecepatan informasi dan para pelaku *citizen journalism* belum memahami bahwa ada Kode Etik Jurnalistik. Persamaan skripsi milik Aas dengan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang *citizen journalism* yang ditinjau dari kode etik jurnalistik, dan sama-sama menggunakan pendekatan analisis kualitatif, sedangkan untuk perbedaannya adalah skripsi milik Aas meneliti tentang foto jurnalistik dalam konten dan penelitian ini meneliti tentang berita *citizen journalism* di instagram.

Azhfar Lazuardi tahun 2018, dengan judul “*Citizen Journalism* dalam Pemberitaan di Instagram (Analisis Isi Berita Instagram @infojkt24)”. Hasil dari semua penelitian ini kesimpulannya adalah keakuratan berita foto dan video *citizen journalism* dalam pemberitaan di instagram pada akun @infojkt24 mengenai isi berita foto dan video sebanyak 30 berita. Berdasarkan pasal-pasal kode etik jurnalistik, prinsip-prinsip jurnalistik, dan undang-undang informasi transaksi elektronik no.11 tahun 2008. Bahwa berita di akun @infojkt24 memenuhi dengan hasil 98,45% berita yang memenuhi

---

<sup>17</sup>Aas Nurcahyati, “Analisis Foto Jurnalistik dalam Konten *Citizen Journalism* Studi Analisis Semiotika Foto Jurnalistik dalam Berita Kriminal pada Akun Instagram @infobandungraya Ditinjau dari Kode Etik Jurnalistik”, *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/> Tanggal 23 September jam 11.50 WIB.

pasal-pasal terkait.<sup>18</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media sosial Instagram, membahas tentang berita Instagram, perbedaannya dari segi akun dari segi waktu penelitian milik Azhar periode September 2017- November 2017, sedangkan pada penelitian ini periode Januari 2020- Juni 2020.

Tia Agnes Astuti tahun 2011, dengan judul Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft di Majalah Pantau. Hasil dari Penelitian tersebut kesimpulannya adalah bahwa teks tidak lahir dari realitas yang diambil apa adanya namun realitas dari peristiwa tersebut dikonstruksi oleh pihak di belakang wacana teks tersebut. Sama halnya seperti peristiwa Simpang Kraft yang direportase oleh Chik Rini. Peristiwa Simpang Kraft itu tidak terjadi karena alamiah bentrokan belaka, namun dibangun oleh pihak GAM dan militer Indonesia yang menorehkan satu kali lagi peristiwa berdarah di Aceh.<sup>19</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis wacana Van Dijk, untuk perbedaannya sendiri pada penelitian milik Tia menganalisis pada berita di majalah. Sedangkan, pada penelitian ini meneliti kode etik jurnalistik di sebuah postingan berita di akun Instagram.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu urutan atau susunan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi proposal. Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian, meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

---

<sup>18</sup>Azhfar Dio Lazuardi, “*Citizen Journalism* dalam Pemberitaan di Instagram (Analisis Isi Berita Instagram @infojkt24”, *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.mercuabuana.ac.id/> tanggal 17 Februari 2020 jam 15.41 WIB.

<sup>19</sup>Tia Agnes Astuti, “Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft di Majalah Pantau”, *Skripsi*. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/> Tanggal 9 Januari jam 09.00 WIB.

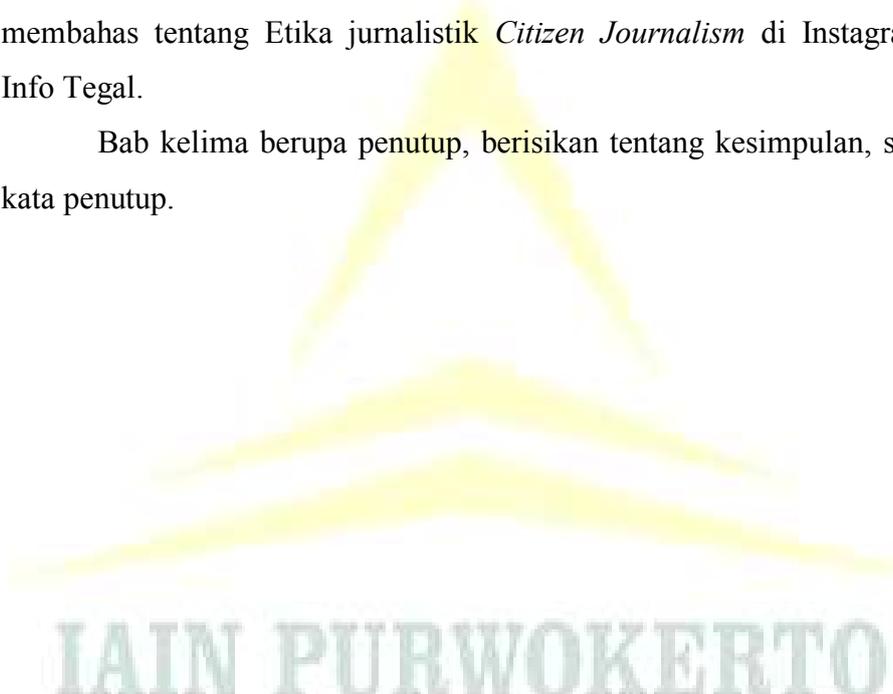
Bab pertama, berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang kerangka Pemikiran, landasan teori yang membahas tentang *citizen journalism*, serta kode etiknya.

Bab ketiga, berisi tentang metode Penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat, berupa hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang Etika jurnalistik *Citizen Journalism* di Instagram Akun Info Tegal.

Bab kelima berupa penutup, berisikan tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Postingan berita atau informasi di akun instagram info Tegal merupakan sebuah akun media sosial yang mencari serta memposting informasi/ berita tentang Tegal kepada khalayak. Berita tersebut mereka dapatkan lewat masyarakat dan juga pemilik akun instagram info Tegal. Secara ideal, tujuan *citizen journalism* adalah untuk menyediakan alternatif informasi dari media dan memberikan suara bagi warga menyangkut nilai demokrasi, terutama kebebasan berekspresi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di akun instagram info Tegal tentang etika jurnalistik *citizen journalism* pada postingan akun instagram info Tegal dapat disimpulkan bahwa :

1. Dilihat dari Analisis Van Dijk wacana teks dalam postingan berita serta artikel sejarah akun instagram @Info tegal antara lain:
  - a. Teks ini mampu memaparkan segi semantik atau makna yang ditekankan dengan baik. Seperti pendeskripsian latar dan detil. Namun, dalam setiap postingan berita akun instagram tidak memunculkan praanggapan untuk memperkuat data atau informasi yang mereka dapatkan.
  - b. Untuk pemilihan kata dan leksikon, penulis menggunakan beberapa kata yang masih dipahami oleh pembaca, kadang kala mereka juga mencampur bahasa Tegal atau bahasa Jawa dalam menginformasikan sebuah berita yang mereka *publish*.
  - c. Beberapa postingan berita serta artikel pada akun instagram @Info Tegal memiliki kemampuan etika jurnalistik *fairness* dan bebas bertanggung jawab. Hal itu ditunjukkan pada postingan berita tanggal 8 April dan 4 Mei 2020 yang dimuat pada data dapat memotivasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada postingan-postingan akun instagram Info Tegal juga masih wajar dalam *mempublish* informasi di

media sosial. Meski demikian, *citizen journalism* masih mempunyai kelemahan dalam akurasi, kritik konstruktif dan etika komunikasi islami. Idealnya, *check and recheck* perlu dilakukan oleh pewarta, serta kewajaran dan kepatutan dalam pemberitaan. Begitu pula penggunaan bahasa dalam aktivitas *citizen journalism* masih perlu dibenahi, karena sebagian pada artikel/ tulisannya masih ditemukan kalimat yang kurang baik dan kurang efektif. Dalam postingan akun instagram Info Tegal juga tidak semua postingan mencantumkan judul berita, padahal judul sangat penting untuk menarik minat pembaca.

2. Dari Segi Teks Dimensi kognisi sosial dan konteks sosial yang terdapat dalam postingan akun instagram @Info Tegal. Akun tersebut mencoba untuk mendapatkan berita dari masyarakat setempat. Respon di kolom komentar akun Instagram Info Tegal juga sangat beragam dan beberapa dari komentar tersebut menambahkan informasi yang kurang lengkap.

Dalam hal ini etika jurnalistik tidak terjaga karena tidak adanya payung hukum yang mengatur etika jurnalistik pada *citizen journalism*. Padahal sangat penting etika jurnalistik pada *citizen journalism* agar dalam penyebaran berita lebih dikontrol dan tidak menyebarkan berita yang belum pasti kebenarannya. Beberapa berita memang harus di kroscek dahulu kebenarannya sebelum dishare.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian di akun instagram info Tegal yang sudah dilakukan tentang kode etik *citizen journalism* di instagram, serta kesimpulan, ada beberapa saran yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk Negara

Selama ini kode etik masih jarang dilaksanakan oleh *citizen journalism* maka dari itu dibutuhkannya segera payung hukum yang menaungi media sosial instagram maupun media sosial lain terutama untuk jurnalis warga. Agar tidak terjadinya, memposting berita asal-asalan.

2. Untuk Pengelola Instagram :
  - a. Gunakan standar jurnalistik yang telah ada.
  - b. Perbanyak berita/ Informasi tentang Tegal bukan hanya tentang kuliner.
  - c. Hendaknya menambah pengetahuan tentang jurnalisme, dan menerapkan etika komunikasi dalam penulisan berita/artikel yang dibaca oleh khalayak luas, serta berpikir kritis
  - d. Kerjasama dengan warga penyampai informasi yang faktual, misalnya melakukan *crosscheck* terlebih dahulu sebelum di *share*.

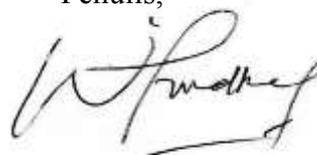
### C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta atas segala nikmat, rahmaat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ijinji dengan lancar, penulis berharap skripsi ini dapat memebrikan manfaat kepada penulis dan pembaca pada umumnya.

Walaupun penulis telah berusaha secara optimal dan sebaik-baiknya untuk melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini, namun kekurangan masih terdapat disana, baik dari segi, teknik penyajian maupun penulisan. Karena itu, sebab keterbatasan penulis adalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Maka dari itu, penulis minta maaf setulus-tulusnya. Sangat dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan untuk kedepannya agar lebih baik lagi. Semoga Allah senantiasa memebrikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa Robbal 'alamiin*.

Tegal, 18 Januari 2021

Penulis,



Windha Fajarani

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Astuti Tia. 2011. Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft di Majalah Pantau. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarifhidayatullah.
- Ahmad. 2018. Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*). *Jurnal Ahmad*. Diakses dari rearchgate.net
- Akbar Ilham. 2011. Pola Komunikasi Antarpribadi Kaum Homoseksual terhadap Komunitasnya di kota Serang. *Skripsi*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Aprilia Nabila. 2016. Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Astrid Dian Mawarni, Bambang Kusbandrijo, dan Sukma Ari Ragil Putri. 2017. Analisis Isi Pada Artikel Romansa di Zetizen.com. *Jurnal UNTAG*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Ayu Gayatri Putu. 2011 *Citizen Journalism* di Twitter (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Penerapan *Citizen Journalism* Anggota Komunitas Blogger Bengawan Melalui Twitter). *Skripsi*. Srakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Budiman Ahmad. 2009. Berita Bohong (Hoax) Di Media Sosial Dan Pembentukan Opini Publik. *Majalah Info Singkat Pemerintahan Dalam Negeri* Vol. IX No. 01/I/Puslit.
- Bungin Burhan. 2013. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chanafi Amin. 2011. Peran Jurnalisme Warga dalam www.eramuslim.com. *Skripsi*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Darmanto Aresta. 2016. Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Dio Lazuardi Azhfar. 2017. *Citizen Journalism* dalam Pemberitaan di Instagram (Analisis Isi Berita Instagram @infojkt24. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Mercubuana.
- FR Kusumaningati Imam. 2013. *Jadi Jurnalis itu gampang*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halimatussa'diyah. 2014. Jurnalisme Warga dalam Rubrik Jelajah pada Koran Harian Republika. *Skripsi*. Jakarta: UIN Jakarta.

- Hartawan Yusuf . 2017. Media Sosial Sebagai Media Massa Dikalangan Remaja. *Jurnal Retorika Vol. 9*. Bandung : Universitas Pasundan.
- Henny Isnaini Hartini, Hasnah Faizah AR, dan Charlina. 2017. Kesantunan berbahasa dalam komentar caption Instagram. *Jurnal Online Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*.
- Herman NR, M Harun. 2018. *Jurnalistik Praktis*. Aceh: Siah Kuala University Press.
- <http://infotegal.com>
- Khabibah Nur. Menyimak Berita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Diakses dari <Http://osf.io>
- Limmatus Suda'. 2014. Etika Jurnalistik Perspektif Al Qur'an. *Esensia*, Vol.15, No.2. Yogyakarta: Pasca UIN SUKA.
- M. Arifin Tatang. 1989. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Perss.
- M. Hikmat Mahi. 2018. *Jurnalistik: literary journalism*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Mariadi Sambo dan Jafaruddin Yusuf. 2017. *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*. Depok: Prenadamedia Group.
- Morissan. 2008. *Jurnalistik televisi mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munir Amin Samsul. 2018. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Wonosobo: Toko Cerdas campursari.
- Nasrullah Ruli. 2014. *Teori dan Riset Media siber*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ni Pt. Yani Puji A., I Ngh. Marha, I Wyn. Wendra. 2019. Tindakan Jurnalis dalam Jurnalis Warga(Citizen Journalism) pada penulisan berita di media Info Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha Vol. 9 No. 1 Singaraja*.
- Nurchayati Aas. 2018. Analisis Foto Jurnalistik dalam Konten Citizen Journalism Studi Analisis Semiotika Foto Jurnalistik dalam Berita Kriminal pada Akun Instagram @infobandungraya Ditinjau dari Kode Etik Jurnalistik. *Skripsi*. Bandung:Universitas Pasundan.
- Nurul Khasanah. 2016. Perlindungan Hukum Terhadap Jurnalis Warga. *Skripsi Fakultas Hukum*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Qomariyah Nurul. 2011. Jurnalis Perempuan dan Citizen Journalism. *Jurnal Vol. 10 No. 2*. Riau: Universitas Islam negeri Sultan Syarifudin.

- Rizki Hermadinata Mochammad. 2016. *Citizen Journalism* sebagai Bentuk Jurnalistik Modern (Studi Fenomenologi *Citizen Journalism* di Kanal Net *Citizen Journalist*). *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Romli Pasrah Heri. 2008. Kode Etik Jurnalistik dan Kebebasan Pers dalam Perspektif Islam. *Jurnal Dakwah*, Vol.IX No.2. Yogyakarta: UIN SUKA.
- S. Eddyono Aryo. 2020. *Jurnalisme warga, Hegemoni, dan rusaknya keragaman informasi*. Jakarta: Universitas Bakrie Press.
- Septiawan Santana. 2005. *Jurnalisme Kontemporer Edisi kedua*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sinung Restendy Mochammad. 2017. Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Beritadan Perbedaan Peran dalam Casting. *Artikel*. Lamongan: STAIBA
- Suamadiria Haris. 2016. *Hukum dan Etika Media Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sukartik Dewi. 2016. Peran Jurnalisme Warga dalam Mengakomodir Aspirasi Masyarakat. *Jurnal Dakwah Risalah* Vol. 27 No.1. Riau: Universitas Islam negeri Sultan Syarifudin.
- Sukmawati. 2017. Partisipasi Citizen Journalism terhadap Media Online Tribun Timur. *Skripsi*. Sulawesi Selatan: Universitas Islam negeri Alauddin.
- Suliyanto. 2017. Metode penelitian kualitatif. *Disertasi*. Diakses dari <https://eprints.pperadaban.ac.id>.
- Tri Gamala Nofita. 2016. Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada Foto Jurnalistik dalam Rubrik Hukum Kriminal di Portal Berita GoRiau.com. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Triasih. 2019. Fungsi Jurnalis Warga dalam Mengembangkan Website Desa Dermaji Kecamatan Lumbir. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Umam Haitul. 2009. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenarion Film “Perempuan Punya Cerita”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarifhidayatullah.
- Wahyudi J.B. 2009. *Dasar-Dasar Jurnalistik, Radio Dan Televisi*. Bandung: Pelita.
- Wawancara dengan pengelola akun Instagram Info tegal
- Wawancara dengan *Followers* akun Instagram @InfoTegal
- Wijaya Taufan. 2014. *Foto jurnalistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.